

ABSTAK

FARIDA LAILATUL FASHA, 1221030064, 2026. ETIKA PERGAULAN LAWAN JENIS DAN SESAMA JENIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya problematika pergaulan masyarakat kontemporer, seperti budaya pacaran, pergaulan bebas, pornografi, pelecehan seksual, penyalahgunaan media sosial, serta fenomena hubungan sesama jenis yang menunjukkan adanya pergeseran nilai dalam interaksi sosial. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memberikan tuntunan mengenai etika pergaulan yang mengatur hubungan antara lawan jenis maupun sesama jenis agar tetap sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Berdasarkan kondisi tersebut.

Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang etika pergaulan lawan jenis dan sesama jenis dalam perspektif Al-Qur'an serta bagaimana relevansi penafsiran ayat-ayat tersebut dengan problematika pergaulan masyarakat kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat tentang etika pergaulan lawan jenis dan sesama jenis dalam perspektif Al-Qur'an serta menganalisis relevansinya dengan problematika pergaulan masyarakat kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah tafsir *maudū'i* menurut Abdul Hayy al-Farmawi dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui inventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema penelitian, kemudian dianalisis berdasarkan penafsiran para mufasir terhadap QS. An-Nūr ayat 30-31, QS. Al-Aḥzāb ayat 32 dan 59, QS. Al-Isrā' ayat 32, QS. Al-A'rāf ayat 80-81, QS. Asy-Syu'arā' ayat 165-166, QS. An-Naml ayat 54-55, serta QS. Al-'Ankabūt ayat 28-29. Analisis data dilakukan melalui tahapan inventarisasi ayat, klasifikasi ayat, penafsiran secara tematik, sintesis penafsiran, dan analisis relevansinya dengan problematika masyarakat saat ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran terhadap ayat-ayat tentang etika pergaulan lawan jenis dan sesama jenis menghasilkan empat prinsip utama, yaitu pengendalian diri, penjagaan kehormatan, menjaga komunikasi dan sikap dalam berinteraksi, serta menjauhi perilaku yang melampaui batas ketentuan Allah Swt. Keempat prinsip tersebut diwujudkan melalui perintah menjaga pandangan, memelihara kemaluan, menjaga aurat, menjaga etika dalam berkomunikasi, serta menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan syariat. Penafsiran mengenai etika pergaulan lawan jenis dan sesama jenis tersebut memiliki relevansi dengan berbagai problematika pergaulan masyarakat kontemporer, seperti pergaulan bebas dan berkembangnya penerimaan terhadap perilaku sesama jenis, sehingga etika pergaulan lawan jenis dan sesama jenis dalam perspektif Al-Qur'an tetap relevan sebagai pedoman dalam merespons problematika pergaulan masyarakat saat ini guna membangun hubungan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

Kata Kunci: Etika, Pergaulan, Tafsir *Maudū'i*.